ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Alam merupakan tempat manusia hidup, dan berkembang biak. Hubungan manusia dengan alam pun saling terkait *(simbiosis mutualisme),* Namun seiring berjalannya waktu kesadaran manusia untuk menjaga lingkungan semakin merosot. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada implementasi beragama masyarakat terhadap kesadaran untuk menjaga lingkungan terutama pada daerah aliran sungai yang ada di Desa kepatihan Kecamatan Tulangan. Peranan agama diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan memiliki kesadaran tinggi agar keluar dari krisis lingkungan yang kian terpuruk. Karena didalam ajaran agama mengandung nilai-nilai luhur yang dijadikan landasan manusia sebagai "*khalifah fil ard*" dalam mengelola lingkungan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa hubungan agama dan ekologi? (2)bagaiman implementassi beragama masyarakat terhadap kesadaran lingkungan daerah aliran sungai? (3) Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat Islam diDesa Kepatihan terhadap lingkungan daerah aliran sungai?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan dua metode yaitu: Library Research dan penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Adapun data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas, dan sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agama kurang memberikan pengaruh terhadap kesadaran menjaga lingkungan terutama daerah aliran sungai di desa Kepatihan Kecamatan Tulangan. Itu dikarenakan kegiatan keagamaan yang ada hanya memfokuskan pada kajian ibadah, jarang menyinggung tentang pentingngnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai.

Kata kunci : Kesadaran, Agama, Sikap, Lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id